



## DAMPAK COVID-19 TERHADAP SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DI PULAU KARAMPUANG KABUPATEN MAMUJU

Ivvannandar Iskandar<sup>1</sup>, Herman Callo<sup>2</sup>, Rusli<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Mamuju

<sup>1</sup>Email: ivaniskandar96@gmail.com

<sup>2</sup>Email: calloherman662@gmail.com

<sup>3</sup>Email: ruslimamuju42@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan Jenis data kuantitatif dan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan Dampak COVID-19 Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Karampuang, mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat tentang wabah Covid-19 serta peran pemerintah desa dalam penanganan Covid-19 dan mendiskripsikan Peran Pemerintah dalam mengatasi Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Karampuang. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Desa karampuang telah mengetahui adanya penyebaran virus Covid-19 sehingga dari hal tersebut pemerintah secara jelas melakukan berbagai kegiatan guna melakukan pencegahan penyebaran dengan melakukan berbagai sosialisasi kepada masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan pembagian masker secara gratis. Masyarakat nelayan di Pulau karampuang dapat beraktifitas seperti biasa dalam melakukan penangkapan ikan tetapi mengalami penurunan pendapatan diakibatkan adanya pembatasan kegiatan masyarakat mengikuti aturan pemerintah guna mencegah penyebaran virus Covid-19.

**Kata kunci:** Dampak Covid-19, Sosial Ekonomi, Masyarakat Nelayan

### Abstract

*This research utilizes both quantitative and qualitative data types. The aim of this study is to describe the impact of COVID-19 on the socio-economic conditions of the fishing community in Karampuang Village, to understand the community's level of awareness about the COVID-19 pandemic, the role of the village government in handling COVID-19, and to describe the government's role in addressing the socio-economic conditions of the Karampuang Village community. The results of the study indicate that the community in Karampuang Village is aware of the spread of the COVID-19 virus. As a result, the government has clearly undertaken various activities to prevent its spread, such as conducting socialization efforts about health protocol implementation and distributing free masks. The fishing community in Karampuang Island can carry out their usual fishing activities but has experienced a decline in income due to restrictions on community activities following government regulations to prevent the spread of the COVID-19 virus.*

**Keywords:** Impact of COVID-19, Socio-Economic, Fishing Community

## I. PENDAHULUAN

Kabupaten Mamuju adalah salah satu daerah yang ada di Provinsi Sulawesi Barat yang terdiri dari 11 Kecamatan, 13 Kelurahan dan 88 Desa dengan luas wilayah 4,999.69 Km<sup>2</sup>. Sebagai salah satu daerah yang berkembang dan terus melakukan pembangunan tentu akan melakukan berbagai inovasi yang diharapkan memberi dampak terhadap kemajuan perekonomian daerah yang berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan tersebut tidak serta merta berjalan mulus sesuai dengan harapan pemerintah dan masyarakat. Salah satu hambatan yang cukup signifikan berdampak adalah dengan adanya corona virus atau biasa disebut sebagai virus covid-19 yang berdampak terhadap penurunan perekonomian dunia termasuk Kabupaten Mamuju. Adanya virus tersebut memberi dampak secara langsung terhadap sosial ekonomi masyarakat.

Berdasarkan data yang disampaikan oleh juru bicara tim gugus tugas Covid 19 Provinsi Sulawesi Barat "Safaruddin Sanusi" total jumlah pasien Covid-19 mencapai 435 orang yang terdiri dari 55 orang dari Kabupaten Majene, Kabupaten Mamuju 172 orang, 9 orang dari Kabupaten Pasangkayu dan 46 orang dari Kabupaten Mamuju Tengah, 141 orang dari Kabupaten Polewali Mandar dan 12 orang dari Kabupaten Mamasa. (Republika.co.id pada tanggal 08 september 2020).

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 seperti mengeluarkan himbauan Social Distancing, mengeluarkan himbauan untuk Work From Home bagi pegawai, memberlakukan pembatasan wilayah, membangun rumah sakit khusus untuk penanganan Covid-19 dan berbagai upaya lainnya. Dengan adanya kebijakan pemerintah ini serta situasi yang tidak menguntungkan, tentunya memberikan dampak bagi masyarakat, baik masyarakat menengah kebawah hingga kalangan elit yang melahirkan berbagai masalah sosial ekonomi terhadap masyarakat.

Masalah sosial ekonomi merupakan ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat yang membahayakan kehidupan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial (Soekanto, 2012:312). Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor ekonomis, biologis, biopsikologis dan kebudayaan. Semakin hari permasalahan sosial ekonomi yang ditimbulkan akibat Covid-19 semakin terlihat nyata bagi masyarakat.

Berbagai masalah yang dapat ditimbulkan dari penyebaran virus Covid-19 seperti kelangkaan barang, disorganisasi atau disfungsi sosial, tingkat kriminal, melemahnya sektor wisata dan angka pengangguran dan kemiskinan yang dapat terus meningkat. Berbagai hal tersebut merupakan dampak yang terjadi pada kelompok sosial masyarakat yang merupakan imbas adanya virus Covid-19.

Sebagai daerah Kabupaten yang memiliki jumlah pasien terbanyak di provinsi Sulawesi Barat memunculkan stigma ketakutan dan kewaspadaan masyarakat dalam melakukan rutinitas atau aktivitas yang menghambat dan merubah kebiasaan perilaku keseharian yang tentu akan sangat berdampak pada sosial ekonomi masyarakat. Kebiasaan yang berubah mengakibatkan sebagian besar kalangan masyarakat lebih cenderung memilih berdiam diri dan melakukan aktivitas seadanya saja demi menghindari penularan virus Covid-19. Selain itu, berbagai objek yang tidak berfungsi normal karena adanya pembatasan sosial berskala memaksa masyarakat untuk menyesuaikan dengan kondisi walau harus berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi.

Dampak covid-19 ini juga terjadi diberbagai sektor perekonomian masyarakat, salah

satunya adalah nelayan yang ada pada pulau karampuang di Kabupaten Mamuju. Terjadinya penurunan pembelian pada hasil laut nelayan dikarenakan masyarakat dihimbau untuk membatasi diri diluar rumah salah satunya adalah pasar. Perubahan interaksi sosial ini sangat dirasakan oleh masyarakat nelayan pada pulau karampuang di Kabupaten Mamuju dan memberi dampak pada sosial ekonomi seperti, menurunnya pendapatan, terancam kehilangan mata pencarian, meningkatnya jumlah pengangguran dan berbagai masalah sosial ekonomi lainnya.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pembangunan Ekonomi**

Menurut Arsyad (2010:11) sebelum dekade 1960-an, pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai kemampuan ekonomi nasional dimana keadaan ekonominya mula-mula relatif statis selama jangka waktu yang cukup lama untuk dapat menaikkan dan mempertahankan laju pertumbuhan GNPnya hingga mencapai angka 5 sampai 7 persen atau lebih per tahun. Pengertian ini sangat bersifat ekonomis. Namun demikian, pengertian pembangunan ekonomi mengalami perubahan karena pengalaman pada tahun 1950-an dan 1960-an seperti telah disinggung di muka itu menunjukkan bahwa pembangunan yang berorientasikan pada pertumbuhan GNP (Gross National Product) saja tidak akan mampu memecahkan permasalahan pembangunan secara mendasar. Hal ini tampak pada taraf dan kualitas hidup sebagian besar masyarakat yang tidak mengalami perbaikan meskipun target pertumbuhan GNP per tahun telah tercapai. Dengan kata lain, ada tanda-tanda kesalahan besar dalam mengartikan istilah pembangunan ekonomi secara sempit.

Oleh karena itu, menurut Todaro & Smith (dalam Arsyad, 2010:11) menyatakan bahwa keberhasilan pembangunan ekonomi suatu Negara ditunjukkan oleh tiga nilai pokok yaitu

1. berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (sustenance),
2. meningkatnya harga diri (self-esteem) masyarakat sebagai manusia, dan
3. meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih (freedom from servitude) yang merupakan salah satu dari hak asasi manusia.

Akhirnya disadari bahwa definisi pembangunan ekonomi (Arsyad, 2010:11) itu sangat luas bukan hanya sekedar bagaimana meningkatkan GNP per tahun saja. Pembangunan ekonomi bersifat multidimesi yang mencakup berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat, bukan hanya salah satu aspek (ekonomi) saja. Pembangunan ekonomi itu dapat didefinisikan sebagai setiap kegiatan yang dilakukan suatu Negara dalam rangka mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakatnya. Dengan adanya batasan tersebut, maka pembangunan ekonomi pada umumnya dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk suatu Negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan.

Sistem kelembagaan ini bisa ditinjau dari dua aspek yaitu aspek perbaikan di bidang aturan main (rule of the games), baik aturan formal maupun informal; dan organisasi (players) yang mengimplementasikan aturan main tersebut.

Oleh karena itu, pembangunan ekonomi harus dipandang sebagai suatu proses agar pola keterkaitan dan saling mempengaruhi antara faktor-faktor dalam pembangunan ekonomi dapat diamati dan dianalisis. Dengan cara tersebut dapat diketahui runtutan peristiwa yang terjadi dan dampaknya pada peningkatan kegiatan ekonomi dan taraf kesejahteraan masyarakat dari satu tahap pembangunan ke tahap pembangunan berikutnya.

## **Covid-19**

### **1. Pengertian Dampak**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBI Online, 2010).

Menurut Soemarwoto (dalam Tampi Dkk, 2016:3) dampak adalah pengaruh suatu kegiatan. Sejalan dengan itu Tugiman (dalam Tampi Dkk, 2016:3) dampak adalah sesuatu yang bersifat objektif. Di mana dampak merupakan sebuah konsep pengawasan internal yang penting, yang dengan mudah dapat diubah menjadi sesuatu yang di pahami serta di tanggapi secara serius oleh manajemen.

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu dampak positif dan dampak negatif.

#### **1. Dampak positif**

Dampak positif berarti pengaruh dan akibat yang ditimbulkan oleh suatu pengambilan keputusan atau tidak mengakibatkan sesuatu yang merugikan bagi sesama manusia, lingkungan alam sekitar atau lingkungan alam, ataupun sesuatu yang berhubungan bisa mengakibatkan kerugian bagi pihak yang lain. Dampak positif berarti pengaruh dan akibat yang ditimbulkan oleh suatu pengambilan keputusan akan menguntungkan bagi sesama manusia dan lingkungan alam sekitarnya.

#### **2. Dampak Negatif**

Dampak negatif berarti pengaruh dan akibat yang ditimbulkan oleh suatu pengambilan keputusan akan mengakibatkan sesuatu yang tidak baik terhadap sesama manusia dan lingkungan alam sekitarnya, ataupun pengambilan keputusan itu mengakibatkan kerugian bagi sesama manusia ataupun lingkungan alam sekitar yang akan berakibat kerugian besar dikemudian hari.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti dalam hal ini menyimpulkan bahwa dampak merupakan pengaruh atau akibat dari setiap keputusan yang telah di ambil oleh orang itu sendiri, baik secara positif maupun secara negatif yang secara keseluruhan juga berdampak langsung pada proses lanjutan dari sebuah pengambilan keputusan.

### **2. Pengertian Covid-19**

Menurut World Health Organization (WHO) dalam ( Thenisia, Dkk, 2020:2) Coronavirus adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia, beberapa corona virus diketahui menyebabkan infeksi pernapasan mulai dari flu biasa untuk penyakit yang lebih parah seperti Timur Tengah sindrom pernapasan (MERS) dan sindrom pernapasan akut parah (SARS). Yang paling baru ditemukan coronavirus menyebabkan penyakit coronavirus-19.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang paling baru ditemukan. Ini virus baru dan penyakit tidak diketahui sebelum wabah dimulai di Wuhan, Cina, pada bulan Desember 2019. COVID-19 sekarang pandemi mempengaruhi banyak negara di

seluruh dunia.

### 3. Dampak Covid-19

Dampak Covid-19 dalam Romel, dkk (2020:7) mengungkapkan bahwa dampak Covid-19:

#### a. Dampak Covid-19 Terhadap Perkembangan Ekonomi Dunia

Dampak Covid-19 Terhadap Perkembangan Ekonomi Dunia World Economic Forum (WEF) memandang penyebaran Virus Corona (Covid-19) mulai menunjukkan dampak ekonomi terhadap dunia. Banyak negara yang memprediksikan ekonominya akan resesi. Dalam hal ini, pertumbuhan ekonomi sejumlah negara akan negatif. Managing Director WEF Saadia Zahidi menjelaskan sejumlah negara tengah berlomba-lomba mengeluarkan stimulus ekonomi demi menahan gempuran efek virus corona di sektor ekonomi. Pemerintah di masing-masing negara harus memikirkan jangka panjang dalam mengantisipasi dampak ekonomi dari Covid-19 ini. Dan negara-negara berkembang lebih sulit tiga kali lipat dibanding negara maju dalam menyelesaikan Covid-19 ini. Banyak pertimbangan yang membuat hal demikian, mulai dari teknologi yang dimiliki kurang memadai hingga fasilitas kesehatan yang minim. IMF juga memproyeksikan bahwa 170 negara akan mengalami pertumbuhan pendapatan per kapita negatif tahun ini. Untuk itu, dirinya menyarankan, dalam menanggulangi Covid-19 ini tidak hanya fokus dalam kebijakan domestik melainkan juga ada kerjasama internasional.

#### b. Dampak Covid-19 Terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia

Skenario Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2020 berdasarkan perkiraan data yang diperoleh dari KEMENKEU di proyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 2,3% dan yang paling buruk bisa mencapai negatif 0,4%. Penyebaran virus Corona berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 dan berdampak pada perekonomian dunia dari perdagangan, investasi dan pariwisata. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan karena berbagai faktor, seperti penurunan kinerja ekspor impor, konsumsi rumah tangga yang masih tumbuh tinggi dan investasi yang tumbuh melambat. Menurut lembaga penelitian ekonomi center of reforms on Economic (CORE) yang memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran minus 2 persen hingga 2 persen, Angka tersebut dapat dicapai jika pemerintahan melakukan langkah-langkah yang lebih ketat dalam pencegahan penularan virus Corona. Menurut Menteri Keuangan, Sri Mulyani mengatakan ekonomi Indonesia bisa hanya tumbuh 2,5 persen atau bahkan 0 persen jika pandemi Corona di RI tidak segera diatasi. Dengan adanya virus corona pertumbuhan ekonomi Indonesia pasti berada di bawah 5 persen. Kondisi ekonomi juga diperburuk dengan harga minyak dan gas yang turun di Kisaran USD 30 per barel. Padahal perekonomian Indonesia bergantung pada harga komoditas. Apalagi kini sedang maraknya Covid-19 di Indonesia yang berdampak terhadap perekonomian. Ia pun menjelaskan beberapa alasan Indonesia rentan masuk dalam krisis ekonomi. Pertama, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami perlambatan yang cukup tajam, yang diperkirakan hanya 4,5-4,8 persen di tahun 2020. Kedua, terkait aliran modal keluar sepanjang enam bulan terakhir, tercatat investor asing melakukan aksi jual sebesar Rp16 triliun. Ketiga, Indonesia makin rentan terpapar kepanikan pasar keuangan global. Menurut Asian Development Bank (ADB), sebanyak 38,5 persen surat utang pemerintah Indonesia dipegang oleh investor asing. Lebih tinggi dari negara Asia lainnya. Jika terjadi aksi jual secara serentak tentunya ini beresiko tinggi terhadap krisis ekonomi.

## Sosial Ekonomi

### 1. Pengertian Sosial

Kata sosial berasal dari kata “Socius” yang berarti kawan atau teman. Di mana manusia lahir dengan kapasitas yang ia miliki kemudian memulia hidup saling berkawan dan saling membina kesetiakawanan. Karena manusia hidup bersama didalam kelompok atau hidup bekerja dan satu sama lain saling membutuhkan maka manusia sering disebut sebagai makhluk sosial. Menurut Sumarnonugroho, (dalam Azriza 2016:14) sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat Suharso, (dalam Juada 2017:9).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan sosial menunjuk pada sifat-sifat kemasyarakatan (Seperti suka menolong, menderma dan sebagainya). Sedangkan pada depertemen sosial menunjukkan pada suatu acuan yang digunakan dalam berinteraksi antara individu dalam konteks masyarakat maupun komunitas. Sebagai acuan berarti sosial bersifat abstrak yang berisi simbol-simbol berkaitan dengan pemahaman terhadap lingkungan dan berfungsi untuk mengatur tindakan-tindakan yang dimunculkan oleh individu-individu sebagai anggota masyarakat. Sehingga demikian sosial haruslah mencakup lebih dari sosial individu berarti terhadap hak dan kewajiban dari kewajiban dari masing-masing individu yang saling berfungsi satu dengan yang lainnya.

Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa diharapkan berbuat baik terhadap sesamanya. Hal ini berdasarkan pandangan bahwa manusia suci itu bagi manusia lain. Rasa kebersamaan manusia sebagai anggota persekutuan kehidupan membawa kepada suatu pandangan akan solidaritas sosial dimana ia semestinya merasa ikut menderita apabila pihak lain yang ada di sekitar lingkungannya mengalami suatu musibah atau penderitaan, dalam keberadaan dengan lingkungan sekitarnya, terdapat relasi timbal balik yang aman.

### 2. Interaksi Sosial

Manusia adalah makhluk individu, makhluk sosial dan makhluk yang berpikir. Sebagai makhluk individual manusia yang mempunyai dorongan atau motif untuk mengadakan hubungan dengan dirinya sendiri, sedangkan sebagai makhluk sosial manusia mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain, manusia mempunyai dorongan sosial. Menurut Walgino (dalam Fitriastuti, 2013:184) interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara individu satu dengan individu lainnya dimana individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lainnya sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik.

Soekanto (dalam Hendrastuti, 2011:9) mengemukakan bahwa interaksi sosial yaitu merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan perseorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perseorangan dengan kelompok manusia. Roucek dan Warren berpendapat bahwa: “interaksi sosial adalah satu proses melalui tindak balas tiap-tiap kelompok berturut-turut menjadi unsur penggerak bagi tindak balas dari kelompok yang lain, ia adalah suatu proses timbal balik, dengan mana satu kelompok dipengaruhi tingkah laku reaktif pihak lain dan dengan berbuat demikian ia mempengaruhi tingkah laku orang lain (dalam Okkiana, Dkk, 2014:3).

Walgito (dalam Lestari 2020:17) menyatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut dapat antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya gerungan (dalam Putranto, 2010:48).

Berdasarkan pendapat-pendapatan tersebut diatas, maka dapat dinyatakan bahwa yang disebut dengan interaksi sosial adalah hubungan timbal balik yang dinamis antar sesama individu atau kelompok manusia yang didahului oleh adanya komunikasi sehingga terjadi adanya suatu perubahan tingkah laku pada individu.

### **3. Perubahan Sosial**

Perubahan sosial menurut pendapat soemardjan (dalam Asnaeni 2014:76), perubahan sosial adalah segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pada perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Menurut John Lewis Gillin dan John Philip Gillin, perubahan sosial sebagian suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial masyarakat. Perubahan sosial meliputi perubahan dalam berbagai hal, seperti perubahan, teknologi, perilaku, norma, sistem nilai, pola dan keyakinan. Perubahan tersebut di kaitkan dengan perubahan yang mempengaruhi sebagian besar individu dalam masyarakat tertentu.

Ciri-ciri perubahan sosial antara lain:

- a. Tidak ada masyarakat yang berhenti berkembang (dinamis)
- b. Perubahan pada satu lembaga akan menyebabkan perubahan pada lembaga lainnya,
- c. Perubahan yang cepat (revolusi) dapat menyebabkan di organisasi dalam kelompok dan bersifat sementara,
- d. Perubahan sosial tidak hanya mencakup material/spiritualnya saja tapi mencakup keduanya.

### **4. Pengertian Sosial Ekonomi**

Definisi dari sosial ekonomi lebih sering dibahas secara terpisah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Sedangkan dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang artinya manusia tidak dapat hidup wajar tanpa adanya bantuan orang lain disekitarnya. Sehingga kata sosial sering diartikan sebagai hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat. Pengertian sosial dalam ilmu sosial menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat. Sedangkan pada departemen sosial menunjukkan pada kegiatan yang ditunjukkan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dalam bidang kesejahteraan yang ruang lingkup pekerjaan dan kesejahteraan sosial. Ekonomi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris, yaitu *economy*.

Sementara kata *economy* itu sendiri diambil dari bahasa Yunani yaitu “*oikos*” yang berarti keluarga atau rumah tangga dan “*nomos*” yaitu peraturan, aturan, hukum (Damsar dan Indrayani 2016:9). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan (KBBI).

### **5. Aspek Sosial Ekonomi**

Menurut Tan (dalam Sholikhah 2017:10) mengatakan untuk melihat kondisi sosial ekonomi keluarga atau masyarakat itu dapat dilihat melalui tiga aspek yaitu :

- a. Pekerjaan
- b. Pendidikan
- c. Penghasilan

Berdasarkan hal tersebut maka keluarga atau kelompok masyarakat itu dapat digolongkan memiliki sosial ekonomi rendah, sedang dan tinggi.

## **6. Indikator Sosial Ekonomi**

Indikator Sosial Ekonomi masyarakat dapat digolongkan memiliki sosial ekonomi rendah, sedang, tinggi Koentjaraningrat, (dalam Rahmatika 2016:15). Berdasarkan hal tersebut kita dapat mengklarifikasikan keadaan sosial ekonominya, yang dapat dijabarkan sesuai dengan indikator sebagai berikut:

### **a. Pendapatan**

Pendapatan akan mempengaruhi status sosial seseorang, terutama akan ditemui dalam masyarakat yang materialistis dan tradisional yang menghargai status sosial ekonomi yang tinggi terhadap kekayaan.

### **b. Pekerjaan**

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pekerjaan tidak hanya mempunyai nilai ekonomi namun usaha manusia untuk mendapatkan kepuasan dan mendapatkan imbalan atau upah.

### **c. Pendidikan Tinggi**

Pendidikan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, dan universitas Jalur Non formal dan Jalur Informale.

### **d. Kesehatan**

Pengertian kesehatan menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 1948 menyebutkan bahwa pengertian kesehatan adalah sebagai suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan.

### **e. Pola Konsumsi**

Pola konsumsi dari suatu keluarga dapat digunakan sebagai suatu bahan evaluasi taraf hidup. Dari gambaran konsumsi pangan, sandang hingga kepemilikan barang berharga dan kendaraan, bisa diperoleh gambaran sosial ekonomi dari suatu keluarga tersebut.

## **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu berguna sebagai bahan perbandingan guna menghindari adanya anggapan kesamaan antara penelitian yang di lakukan dengan penelitian terdahulu, maka dari hal tersebut dimana peneliti mencatumkan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

### **1. Hasil peneleitian Rosiady Husaenie Sayuti dan Siti Aisyah Hidayati (2020)**

Penelitian yang dilakukan oleh Husaenie Sayuti dan Siti Aisyah Hidayati pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat”, dimana dari hasil penelitian tersebut di simpulkan.

a) Adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia telah mempengaruhi pola kehidupan ekonomi masyarakat secara signifikan, mulai dari pendapatan yang diterima, pola pengeluaran untuk kehidupan sehari-hari, lapangan pekerjaan, dan kebiasaan belanja yang didominasi oleh belanja untuk makanan dan kehidupan sehari-hari serta adanya kebiasaan baru berbelanja on line.

b) Tidak ditemukan adanya perbedaan yang signifikan antara mereka yang berstatus sebagai PNS maupun yang bukan PNS. Pengaruh pandemi khususnya terkait dengan kehidupan ekonomi masyarakat dirasakan hampir merata, baik oleh mereka yang berstatus sebagai PNS maupun yang Non PNS.

c) Khusus terkait dengan penghasilan yang diperoleh, responden dari kalangan Non PNS lebih banyak yang terdampak, dimana penghasilannya menjadi menurun, dibandingkan dengan mereka yang dari kalangan PNS.

d) Berdasarkan segi lokasi tempat tinggal juga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pandemi

ini tidak hanya dirasakan oleh mereka yang tinggal di wilayah perkotaan, namun juga mereka yang tinggal di wilayah perdesaan.

2. Hasil Penelitian Herdin Muhtarom (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Herdin Muhtarom pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Dampak Pandemi Covid-19 dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat (Studi Kasus Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pandegelang, Banten), dengan kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

Dampak pandemi Covid-19 di Kabupaten Pandegelang sangat berdampak pada bidang ekonomi, di mana banyak masyarakat yang mengalami masalah-masalah terutama di bidang ekonomi. Misalnya pada saat panen rata di Kabupaten Pandegelang seharusnya dapat menaikkan pendapatan petani, namun karena adanya pandemi Covid-19 petani mengalami kerugian yang cukup besar karena petani tidak menjual barang dagang hasil panen keluar wilayah Kabupaten Pandegelang di karenakan pandemi Covid-19.

Tidak hanya itu banyak pemutusan hubungan kerja (PHK) secara skala besar yang mengakibatkan pengangguran di Kabupaten Pandegelang semakin naik drastis. Masyarakat yang terdampak pandemi ini juga menggadaikan barang-barang untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Pemerintah Kabupaten Pandegelang juga menutup semua wisata di pandegelang, hal ini tentunya berdampak pada pendapatan daerah kabupaten Pandegelang.

3. Hasil Penelitian Agus Sutedjo dan Sri Murtini (2021)

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Agus Sutedjo dan Sri Murtini pada tahun 2021 dengan judul penelitian “ Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Keliling Di kelurahan Kedurus Kota Surabaya” di mana hasil penelitian sebagai berikut:

- a) Pendapatan pedagang keliling Kelurahan Kedurus pada saat pandemi Covid-19 mengalami penurunan di bandingkan dengan sebelumnya di mana faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan pendapatan adalah:
  - Jumlah pembeli dan pelanggan menurun.
  - Jumlah modal yang digunakan kecil dan mengalami penurunan sehingga barang dagangan yang dijual berkurang.
  - Sebagian besar pedagang keliling kurang termotivasi untuk meningkatkan produktivitasnya
- b) Aktivitas ekonomi pedagang keliling di Kelurahan Kedurus yang terjadi pada sebelum pandemi dibandingkan saat terjadi pandemi adalah seperti berikut :
  - Bentuk interaksi antara pedagang keliling dengan pembeli tidak mengalami perubahan yakni menggunakan komunikasi langsung.
  - Pada saat pandemi jumlah pembeli atau pelanggan mengalami penurunan, namun pedagang tidak melakukan antisipasi untuk mengurangi dampak terjadinya penurunan jumlah pelanggan.
  - Waktu kerja pedagang keliling tidak banyak mengalami perubahan, yakni sebagian besar melakukannya pada pagi dan siang hari.
  - Lama bekerja setiap minggunya tidak banyak mengalami perubahan, namun terdapat sebagian pedagang keliling yang mengalami penurunan, besarnya penurunan hanya sehari perminggu selama pandemi.
  - Jalur keliling pedagang sebagian besar tidak mengalami perubahan, sebagian kecil pedagang yang mengubah jalur perjalanannya hanya terbatas pada sedikit penambahan jarak dan jam kerja.

### III. METODE PENELITIAN

#### Sampel Sumber Data

Penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. purposive berarti sengaja, jadi sederhana nya, purposive sampling berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan, (Sugiyono 2015:400). Dengan demikian, tahap awal penelitian dilakukan ketika memasuki lapangan. Orang yang dipilih sebagai informan adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kapabilitas pada situasi objek yang diteliti. Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat nelayan pada Pulau Karampung di Kabupaten Mamuju, yakni masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, pedagang serta aparat desa yang terkena dampak sosial ekonomi Covid-19.

#### Teknik Analisis Data

Metode kualitatif merubah data menjadi temuan (findings), Raco (2010:120). Analisis data dilakukan terhadap bahan hasil wawancara dan observasi yang kemudian diatur secara sistematis, menafsirkannya, dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.

Hasil analisis data itulah yang disebut sebagai temuan (findings). Findings dalam analisis kualitatif berarti mencari dan menemukan tema, pola, konsep, insight dan understanding. Semuanya diringkas dengan istilah 'penegasan yang memiliki arti (statemen of meanings), Raco (2010:121-122).

#### Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang diperoleh dan telah teruji dan valid. dalam hal ini peneliti melakukan wawancara ke beberapa sumber (informan) dan membandingkan hasil pengamatan dengan temuan data yang berkaitan. Oleh sebab itu, peneliti senantiasa melakukan perbaikan guna mendapatkan data-data yang relevan

Teknik keabsahan data yang peneliti lakukan adalah dengan ketekunan pengamatan bertujuan untuk menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi-situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti. Kemudian peneliti fokus pada hal-hal tersebut secara rinci yaitu peneliti hanya memusatkan dan mencari jawaban sesuai dengan rumusan masalah saja.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Kredibilitas Data Penelitian

Uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian di Pulau Karampung dilakukan dengan 2 cara, yaitu dengan triangulasi dan melakukan member check (pengecekan data kepada informan terhadap data yang telah diperoleh).

#### 1. Penanganan Penyebaran Virus Sejak Pandemi Covid-19

##### a. Trigulasi Sumber

##### 1) Masyarakat Nelayan

Masyarakat nelayan di Desa Karampung yang menjadi informan yaitu Bapak Burhan<sup>1</sup>, Bapak Rahmat<sup>2</sup>, Bapak Muh. Irfan<sup>3</sup>, Bapak Ikram<sup>4</sup>, Bapak Rahman<sup>5</sup>, Amri<sup>6</sup>, Faizal<sup>7</sup>, Rahman<sup>8</sup>, Riswan<sup>9</sup> dan Acong<sup>10</sup> Kesepuluh informan memiliki pendapat yang sama dimana penanganan penyebaran virus Covid-19 dimana pemerintah desa serius melakukan pencegahan dan penanganan dengan serius memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat serta melakukan sosialisasi

penerapan protokol kesehatan dan pembagian masker secara gratis.

b. Trigulasi Teknik

1) Wawancara

Keseluruhan dari informan mengatakan “pemerintah serius dalam melakukan penanganan dengan melakukan sosialisasi protokol kesehatan, pembatasan kegiatan masyarakat skala besar serta pembagian masker secara gratis.

2) Observasi

Hasil observasi yang dilakukan di mana masyarakat sadar bahwa penyebaran virus Covid-19 harus di cegah dengan melakukan protokol kesehatan, mencegah kerumunan serta menggunakan masker.

3) Dokumen

Dokumen di peroleh berasal dari kantor desa karampuang serta dalam bentuk soft data dan dokumen.

c. Member Check

Peneliti bertemu dengan informan guna melakukan pengecekan terhadap data yang telah di peroleh dari informan dan semua informan sepakat dengan data menggunakan kata yang sudah di tafsirkan.

**2. Kegiatan Pekerjaan Masyarakat di saat pandemi Covid-19**

a. Trigulasi Sumber

1) Masyarakat Nelayan

Masyarakat nelayan di Desa Karampuang yang menjadi informan yaitu Bapak Burhan<sup>1</sup>, Bapak Rahmat<sup>2</sup>, Bapak Muh. Irfan<sup>3</sup>, Bapak Ikram<sup>4</sup>, Bapak Rahman<sup>5</sup>, Amri<sup>6</sup>, Faizal<sup>7</sup>, Rahman<sup>8</sup>, Riswan<sup>9</sup> dan Acong<sup>10</sup> Kesepuluhnya memiliki pendapat yang sama dimana pandemi Covid-19 tidak begitu mempengaruhi kegiatan masyarakat dalam melakukan penangkapan ikan tetapi pada penjualan hasil tangkap yang menurun di karenakan pembatasan ruang gerak masyarakat guna mencegah penyebaran virus Covid-19.

b. Trigulasi Teknik

1) Wawancara

Keseluruhan dari informan mengatakan “pandemi virus Covid-19 tidak mempengaruhi kegiatan masyarakat di karenakan kegiatan yang di lakukan lebih kepada pengkapan ikan di laut.

2) Observasi

Hasil observasi yang dilakukan di mana masyarakat dalam melakukan kegiatan pekerjaanya tidak merasa terganggu di karenakan kegiatan terfokus pada penangkapan ikan di laut secara mandiri atau hanya beberapa orang.

3) Dokumen

Dokumen di peroleh berasal dari kantor desa karampuang serta dalam bentuk soft data dan dokumen.

c. Member Check

Peneliti bertemu dengan informan guna melakukan pengecekan terhadap data yang telah di peroleh dari informan dan semua informan sepakat dengan data menggunakan kata yang sudah di tafsirkan.

**3. Kebutuhan Pokok Masyarakat di masa pandemi Covid-19**

a. Trigulasi Sumber

1) Masyarakat Nelayan

Masyarakat nelayan di Desa Karampuang yang menjadi informan yaitu Bapak Burhan<sup>1</sup>, Bapak Rahmat<sup>2</sup>, Bapak Muh. Irfan<sup>3</sup>, Bapak Ikram<sup>4</sup>, Bapak Rahman<sup>5</sup>, Amri<sup>6</sup>, Faizal<sup>7</sup>, Rahman<sup>8</sup>, Riswan<sup>9</sup> dan Acong<sup>10</sup> Kesepuluhnya memiliki pendapat yang sama dimana kebutuhan masih dapat di peroleh karena akses menuju kota masih dapat di lalui serta masih adanya pasokan kebutuhan yang jual di lingkungan tempat tinggal.

b. Trigulasi Teknik

1) Wawancara

Keseluruhan dari informan mengatakan “kebutuhan pokok masih dapat di penuhi karena akses menuju kota masih dapat di lalui.

2) Observasi

Hasil observasi yang dilakukan di dimana kebutuhan masyarakat masih dapat mereka penuhi dengan melihat masih banyaknya masyarakat yang menuju kota untuk melakukan pembelian bahan pokok ataupun untuk memasarkan kembali di lingkungannya.

3) Dokumen

Dokumen di peroleh berasal dari kantor desa karampuang serta dalam bentuk soft data dan dokumen.

c. Member Check

Peneliti bertemu dengan informan guna melakukan pengecekan terhadap data yang telah di peroleh dari informan dan semua informan sepakat dengan data menggunakan kata yang sudah di tafsirkan.

**4. Interaksi sosial di masa pembatasan kegiatan di masa pandemi Covid-19**

a. Trigulasi Sumber

1) Masyarakat Nelayan

Masyarakat nelayan di Desa Karampuang yang menjadi informan yaitu Bapak Burhan<sup>1</sup>, Bapak Rahmat<sup>2</sup>, Bapak Muh. Irfan<sup>3</sup>, Bapak Ikram<sup>4</sup>, Bapak Rahman<sup>5</sup>, Amri<sup>6</sup>, Faizal<sup>7</sup>, Rahman<sup>8</sup>, Riswan<sup>9</sup> dan Acong<sup>10</sup> Kesepuluhnya memiliki pendapat yang sama dimana pembatasan interaksi sosial masyarakat mulai di batasi guna mengurangi penyebaran virus Covid-19 sesuai dengan aturan pemerintah.

b. Trigulasi Teknik

1) Wawancara

Keseluruhan dari informan mengatakan “interaksi sosial di batasi dengan tujuan mencegah penyebaran virus Covid-19 sesuai dengan aturan yang di keluarkan oleh pemerintah.

2) Observasi

Hasil observasi yang dilakukan di dimana masyarakat menerapkan aturan pemerintah salah satunya dengan menjaga jarak dengan orang lain.

3) Dokumen

Dokumen di peroleh berasal dari kantor desa karampuang serta dalam bentuk soft data dan dokumen.

c. Member Check

Peneliti bertemu dengan informan guna melakukan pengecekan terhadap data yang telah di peroleh dari informan dan semua informan sepakat dengan data menggunakan kata yang sudah di tafsirkan.

## 5. Pendapatan Rumah Tangga pada Saat Pandemi Covid-19

### a. Trigulasi Sumber

#### 1) Masyarakat Nelayan

Masyarakat nelayan di Desa Karampuang yang menjadi informan yaitu Bapak Burhan<sup>1</sup>, Bapak Rahmat<sup>2</sup>, Bapak Muh. Irfan<sup>3</sup>, Bapak Ikram<sup>4</sup>, Bapak Rahman<sup>5</sup>, Amri<sup>6</sup>, Faizal<sup>7</sup>, Rahman<sup>8</sup>, Riswan<sup>9</sup> dan Acong<sup>10</sup> Kesepuluhnya memiliki pendapat yang sama dimana hasil dari tangkapan ikan yang melimpah sedangkan dalam melakukan pemasaran hasil tangkap pendapatan yang di peroleh menurun karena kurangnya masyarakat yang beraktifitas untuk membeli ikan ke pasar.

### b. Trigulasi Teknik

#### 1) Wawancara

Keseluruhan dari informan mengatakan “hasil tangkapan yang melimpah tetapi pendapatan yang menurun di akibatkan kurangnya daya beli masyarakat akibat pembatasan kegiatan yang menyebabkan masyarakat enggan beraktifitas di tempat kerumunan atau pun di luar rumah.

#### 2) Observasi

Hasil observasi yang dilakukan di dimana masyarakat mengalami penurunan pendapatan selama masa pandemi Covid-19.

#### 3) Dokumen

Dukumen di peroleh berasal dari kantor desa karampuang serta dalam bentuk soft data dan dukumen.

### c. Member Check

Peneliti bertemu dengan informan guna melakukan pengecekan terhadap data yang terlah di peroleh dari informan dan semua informan sepakat dengan data menggunakan kata yang sudah di tafsirkan.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kurang lebih selama dua belas bulan, mengenai dampak Covid-19 terhadap sosial ekonomi masyarakat nelayan di pulau Karampuang Kabupaten Mamuju dengan analisis sebagai berikut:

### 1. Penanganan Penyebaran Virus sejak Pandemi Covid-19

Masyarakat di Desa karampuang telah mengetahui adanya penyebaran virus Covid-19 sehingga dari hal tersebut pemerintah secara jelas melakukan berbagai kegiatan guna melakukan pencegahan penyebaran dengan melakukan berbagai sosialisasi kepada masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan pembagian masker secara gratis kepada setiap masyarakat serta memberlakukan pembatasan wisatawan yang ingin berkunjung ke destinasi wisata di Pulau Karampuang.

### 2. Kegiatan Pekerjaan Masyarakat Saat Pandemi Covid-19

Masyarakat dapat beraktifitas seperti biasa dalam melakukan penangkapan ikan tetapi mengalami penurunan penjualan di karenakan kurangnya masyarakat melakukan kegiatan di luar rumah serta bagi pengepul dan penjual ikan mengalami penurunan dimana adanya batas operasional rumah makan dan warung yang bekerjasama dengan pedagang tersebut dalam menyuplai ikan hasil tangkapan nelayan di Desa Karampuang.

### 3. Kebutuhan Pokok Masyarakat dimasa Pandemi Covid-19

Kebutuhan pokok di masa pandemi covid-19 dapat di tarik kesimpulan bahwa ketersediaan kebutuhan pada tempat tinggal masih terpenuhi dimasa pandemi karna akses transportasi

laut masih terbuka sehingga masyarakat dapat menuju ke kota untuk melakukan pembelian guna pemenuhan kebutuhan pokok meskipun pada awal pandemi masih sulit mendapatkan beberapa bahan pokok serta pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat salah satunya mencegah kerumunan masyarakat sebagai salah satu bentuk pencegahan penularan virus Covid-19.

4. Interaksi Sosial Pada Masa Pembatasan Kegiatan di Masa Pandemi Covid-19 pembatasan Interaksi sosial tidak menghalangi tetapi lebih ke kurangnya interaksi antara sesama masyarakat dimana hal ini bertujuan untuk menjaga satu sama lain dari penyebaran virus Covid-19 sesuai dengan aturan yang di keluarkan pemerintah guna menekan penyebaran virus Covid-19.
5. Pendapatan Rumah Tangga Pada Saat Pandemi Covid-19  
Tangkapan masyarakat nelayan di Pulau karampuang mengalami penurunan pendapatan dari setiap hasil penjualan yang diamana ini sangat dirasakan oleh masyarakat diakibatkan adanya pembatasan kegiatan masyarakat mengikuti aturan pemerintah guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Penelitian ini sejalan dengan hasil peneltian sebelumnya yang dilakukan herdim muhtarom tahun 2021 pada masyarakat pandegelang dimana pendapat yang di peroleh oleh masyarakat juga menagalami penurunan. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pendapatan rumah tangga pada saat pandemi Covid-19 mempengaruhi pendapatan rumah tangga.

## **V. PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut disampaikan kesimpulan :

1. Masyarakat di Desa karampuang telah mengetahui adanya penyebaran virus Covid-19 sehingga dari hal tersebut pemerintah secara jelas melakukan berbagai kegiatan guna melakukan pencegahan penyebaran dengan melakukan berbagai sosialisasi kepada masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan pembagian masker secara gratis
2. Masyarakat dapat beraktifitas seperti biasa dalam melakukan penangkapan ikan tetapi mengalami penurunan penjualan di karenakan kurangnya masyarakat melakukan kegiatan di luar rumah serta bagi bagi pengepul dan penjual ikan mengalami penurunan penjualan karena Rumah makan yang bekerjasama dengan mereka terbatas jam operasionalnya.
3. Kebutuhan pokok di masa pandemi covid-19 dapat di tarik kesimpulan bahwa ketersediaan kebutuhan pada tempat tinggal masih terpenuhi dimasa pandemi karna akses transportasi laut masih terbuka sehingga masyarakat dapat menuju ke kota untuk melakukan pembelian guna pemenuhan kebutuhan pokok.
4. Pembatasan interaksi sosial tidak menghalangi tetapi lebih ke kurangnya interaksi antara sesama masyarakat dimana hal ini bertujuan untuk menjaga satu sama lain dari penyebaran virus Covid-19.
5. Tangkapan masyarakat nelayan di Pulau karampuang mengalami penurunan pendapatan dari setiap hasil penjualan yang diamana ini sangat dirasakan oleh masyarakat diakibatkan adanya pembatasan kegiatan masyarakat mengikuti aturan pemerintah guna mencegah penyebaran virus Covid-19.

### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian, analisis dan kesimpulan diatas, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Penanganan pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Pulau Karampuang harus tetap di lakukan dan di sosialisasikan sesuai dengan arahan pemerintah.
2. Masyarakat nelayan harus melakukan metode lain dalam melakukan pemasaran sehingga hasil tangkap dapat terjual seluruhnya.
3. Kebutuhan pokok masyarakat harus tetap terpenuhi dengan menyimpan kebutuhan pokok sehingga dapat terpenuhi ketika terjadi kelangkaan bahan pokok.
4. Interaksi sosial harus tetap di lakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang di anjurkan sehingga tetap dapat terhindar dari penyebaran virus covid-19.
5. Masyarakat nelayan di pulau karampanf haris kreatif dalam mencari pendapatan tambahan guna mengantisipasi bilamana terjadi pembatasan kegiatan sosial yang lebih besar.
6. Hasil dari penelitian ini diharapkan dipakai sebagai acuan bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan pengembangannya dan mempertimbangkan analisis pendapatan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Lincolin., 2010 **Ekonomi Pembangunan**, STIE YKPN : Yogyakarta
- Asnaeni, A.M., 2014, **Perubahan Sosial Ekonomi Komunitas Nelayan Di Kelurahan Pulau Barrang Lompo Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar**, Jurnal : Keguruan dan ilmu Pendidikan Vol 1 No 1 Hal 73-79
- Astrawan, I Wayan Gede Dunia, I Ketut, dan Nuridja I Made., 2014, **Analisis Sosial Ekonomi Penambang Galian Cdi Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem tahun 2013**, Jurnal : Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol 4 No 1 Hal 2
- Azrima, Nur., 2016, **Strategi Peningkatan Kesejahteraan Sosial ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar**, Skripsi : Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Hal 14
- Damsar, dan Indrayani., 2016, **Pengantar Sosial Pedesaan**, Kencana : Jakarta
- Fitriastuti, Febriani., 2013, **Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dan Minat Belajar siswa Terhadap Prestasi Belajar siswa**, Jurnal : Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo, hal 183-188
- Lestari, Mariana Dwi., 2020, **Pola Interaksi Sosial Antara Teman Sebaya Pada Anak Kelompok B di Raudhatul Athfal Ash-Shofinniyah Pringgowirawan Kecamatan Sumber Baru Kabupaten Jember**,
- Wiradana PA, Widhiantara IG, Pradisty NA, Mukti AT\*. 2021. **The impact of COVID-19 on Indonesian fisheries conditions: opinion of current status and recommendations**. **IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science**, 718: 012020 <https://doi.org/10.1088/1755-1315/718/1/012020>.
- Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institute Agama Islam Negeri Jember hal 17
- Gazali., 2015, **Pendataan Dan Pemetaan Olaraga Prestasi Koni Kabupaten Pidie Dari Tahun 2006 s/d 2012**, Jurnal : Magister Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0180 hal 17-32
- Hendrastuti, Heni., 2011, **Perkembangan Komunitas Perdagangan Barang Bekas (Rongsokan) Di Desa Kaloran Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen (Studi Sektor Informal Pada Masyarakat Pedesaan)**, Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Hal 9
- Indrawati, Endang Sri., 2015, **Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara**, Jurnal : Phisikologi

- Undip Vol 14 No 1 Hal 54
- Juanda., 2017, **Analisis Peranan Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Talang Mulya (Studi Di Desa Talang Mulya, Kecamatan Teluk Padan, Kabupaten Pesawaran)**, Skripsi : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung Bandar Lampung, Hal-9
- Kurniawan Wawan., 2015 **Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang**, Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Okianna, Pulungan, Listi Ideria dan Rustyarso., 2014, **Interaksi Sosial Antara Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar**, Jurnal : Pendidikan Sosiologi, Universitas Tanjung Pura, hal 1-10
- Putranto, Yuwono Dwi.,2010 **Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dengan Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2009/2010.**, Tesis : Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Hal 48.
- Raco.,2010, **Metode Penelitian Kuantitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya**, Gramedia Widiasarana Indonesia : Jakarta.
- Rahmatika, Hamzulida Rizqia., 2016 **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Pada Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang Tahun 2015**, Skripsi : Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas malang Hal-15.
- Retnasih, Anisa Octafinda.,2014, **Kritik Sosial Dalam Roman Momo Karya Michael Ende (Analsis Sosiologi Sastra)**, Skripsi :Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa Dan Seni Hal 30
- Romel, william, Rendy Gunawan, dan Laurensius jason Virgiono.,2020 **The Impact Of Covid-19 Indonesia's Economic Grownth**, Articiel : may 2020
- Sholikhah, Lutfiana Mar Atus., 2017, **Peran Usaha Industri Kecil Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas**, Skripsi :Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas NegeriYogyakarta hal 10
- Soekanto, Soerjono.,2012 **Sosiologi Suatu Pengantar**, Rajawali Pers : Jakarta.
- Sugiyono., 2013, **Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D**, Alfabeta : Bandung
- Sugiyono., 2015, **Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)**, Alfabeta : Bandung
- Suryani, Lilis dan Wiradinata, Djohan R., 2013, **Pengaruh Kondisi Sosial ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMAN 1 Beber Tahun Pelajaran 2012/2013 (Studi Kasus Di SMAN 1 Beber)**, Jurnal : Edunamic Volume 1 hal 22
- Tampi, Andrea G.Ch, Dkk., 2016 **Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu**, E-Jurnal :”Acta Diurna” Vol.No.1 Tahun 2016 Hal 1-14.
- Thenisia, Shela, Putri andriani Arjo, dan Bethaian Kurniati., 2020 **Pengaruh Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Kertas Kursus: Ekonomi Makro**, Skripsi : Kertas Kursus: Ekonomi Makro hal 2
- Tim Penyusun. 2015. **Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi STIE Muhammadiyah Mamuju**. LP3M STIE Muhammadiyah Mamuju.
- Zikri,Sri Nirwana Sarowati.,2018, **Kemanfaatan Dana Zakat Bagi Mustahik (Studi Kasus**

**BAZNAS Kabupaten Lombok Timur**), Jurnal :Istishoduna Vol 7 No.1 Hal 70-86